

Nama : Rahmi Taqiya Darmawanti
NPM : 2413031006
Kelas : 2024 A
Matkul : Akuntansi Keuangan Lanjutan

UJIAN AKHIR SEMESTER

SOAL 1 – KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 1 Januari 2025, PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta dengan harga Rp 960.000.000 secara tunai.

1. Hitunglah goodwill yang timbul dari akuisisi

JAWABAN:

Nilai Wajar Aset Neto PT Beta

Akun	Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Total Asset	1.320.000.000
Utang	250.000.000
Aset Neto Wajar	1.070.000.000

- Imbalan yang dibayar PT Alpha sebesar Rp. 960.000.000
- KNP sebesar Rp 240.000.000
- Total nilai Perusahaan yang di akuisisi: $\text{Rp } 960.000.000 + \text{Rp } 240.000.000 = \text{Rp } 1.200.000.000$
- Goodwill: $1.200.000.000 + 1.070.000.000 = 130.000.000$
- Sehingga goodwill yang didapatkan pada perhitungan ini sebesar Rp 130.000.000

2. Buatlah jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi

JAWABAN:

- Selisih Nilai Wajar

Akun	Penyesuaian
Persediaan	40.000.000
Tanah	120.000.000
Peralatan	60.000.000
Total	220.000.000

- Jurnal Eliminasi Akuisisi

Modal dan Saldo Laba PT Beta	Rp 850.000.000	
Persediaan	Rp 40.000.000	
Tanah	Rp 120.000.000	
Peralatan	Rp 60.000.000	
Goodwill	Rp 130.000.000	
Investasi pada PT Beta		Rp 960.000.000
Kepentingan Non-Pengendalian		Rp 240.000.000

3. Hitunglah beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025

JAWABAN:

- Kenaikan Nilai Wajar Peralatan:
 $\text{Rp } 560.000.000 - \text{Rp } 500.000.000 = \text{Rp } 60.000.000$
 Sisa umur ekonomis adalah 5 tahun lagi
- Depresiasi Tambahan:
 $\text{Rp } 60.000.000 : 5 = \text{Rp } 12.000.000$
 Jadi, beban depresiasi tambahan tahun 2025 senilai Rp 12.000.000

SOAL 2 – LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

1. Hitunglah laba belum terealisasi dalam persediaan akhir

JAWABAN:

- Penjualan antar Perusahaan Rp 400.000.000
- Laba 25% x Rp 400.000.000 = Rp 100.000.000
- Persediaan tersisa 40%
- Laba yang belum terealisasi 40% x Rp 100.000.000 = Rp 40.000.000
- Maka laba yang belum terealisasi senilai Rp 40.000.000

2. Buat jurnal eliminasi transaksi antar Perusahaan

JAWABAN:

- Eliminasi Penjualan dan Pembelian

Akun	Debit	Kredit
Penjualan	Rp 400.000.000	
Harga Pokok Penjualan		Rp 400.000.000

- Eliminasi Laba Belum Terealisasi

Akun	Debit	Kredit
Harga Pokok Penjualan	Rp 400.000.000	
Persediaan		Rp 400.000.000

- Eliminasi Piutang dan Utang Antar Perusahaan

Akun	Debit	Kredit
Utang Antar Perusahaan	Rp 120.000.000	
Persediaan		Rp 120.000.000

3. Hitunglah bagian laba yang menjadi hak KNP

JAWABAN:

- Kepemilikan PT Induk 90%
- KNP 10%
- Laba KNP 100% x Rp 300.000.000 = Rp 30.000.000
- Maka, hak KNP atas laba tahun 2025 adalah Rp 30.000.000

SOAL 3 – ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN

1. Hitung:

- *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} = \frac{1.500.000.000}{900.000.000} = 1,67\text{kali}$$

- *Debt to Equity Ratio*

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{1.600.000.000}{2.600.000.000} = 0.62\text{kali (61,54\%)}$$

- *Return on Assets*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{650.000.000}{4.200.000.000} \times 100\% = 15,48\%$$

- *Net Profit Margin*

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% = \frac{650.000.000}{5.000.000.000} \times 100\% = 13\%$$

2. Berikan interpretasi atas kondisi Perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut

- *Current Ratio* 1,67kali

Nilai Current Ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar sebesar Rp1,67 untuk setiap Rp1 kewajiban lancar yang harus dibayar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan tingkat likuiditas yang relatif aman, perusahaan dinilai mampu mengelola aset lancarnya secara efektif untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari.

- *Debt to Equity Ratio* 0,62kali

Nilai Debt to Equity Ratio sebesar 0,62 kali menunjukkan bahwa setiap Rp1 modal yang dimiliki perusahaan hanya digunakan untuk menanggung utang sebesar Rp0,62. Rasio ini menggambarkan bahwa struktur pendanaan

perusahaan lebih banyak berasal dari modal sendiri dibandingkan dari pinjaman. Kondisi tersebut mencerminkan tingkat risiko keuangan yang relatif rendah karena ketergantungan perusahaan terhadap sumber dana eksternal masih berada pada tingkat yang terkendali.

- *Return on Assets 15,48%*

Nilai ROA sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 15,48% dari total aset yang dimilikinya. Hasil ini mengindikasikan bahwa aset perusahaan telah dimanfaatkan secara cukup efisien untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aset untuk menciptakan laba.

- *Net Profit Margin 13%*

Nilai Net Profit Margin sebesar 13% menunjukkan bahwa dari setiap Rp100 penjualan yang diperoleh, perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp13. Rasio ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang cukup baik karena mampu mengendalikan biaya operasional dan menghasilkan keuntungan dari kegiatan penjualannya.

- **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, kondisi perusahaan dapat dikategorikan cukup baik. Dari aspek likuiditas, perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang ditunjukkan oleh Current Ratio sebesar 1,67 kali. Dari sisi solvabilitas, tingkat penggunaan utang masih relatif rendah dibandingkan modal sendiri sehingga risiko keuangan perusahaan tergolong terkendali. Sementara itu, dari aspek profitabilitas, perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup baik melalui pemanfaatan aset serta kegiatan penjualannya, sebagaimana tercermin dari nilai ROA sebesar 15,48% dan NPM sebesar 13%. Secara keseluruhan, perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat karena memiliki tingkat likuiditas yang baik, struktur permodalan yang cukup kuat, serta kemampuan menghasilkan laba yang memadai. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang positif untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya dan mendukung pertumbuhan di masa mendatang.